

BAB 5

PEMBAHASAN

Dari hasil pemeriksaan kadar asam salisilat pada 30 sampel dari 10 merk produk bedak gatal yang di jual secara online, di dapatkan hasil dari 30 sampel bedak gatal online memiliki rata- rata 0,27% dimana bedak gatal online yang di periksa mengandung asam salisilat tetapi dalam jumlah yang sedikit dan berdasarkan kadar asam salisilat bedak gatal online memenuhi syarat standart BPOM RI No 18 Tahun 2015 yaitu sebesar 2%. Yang berarti 100% berkualitas baik (memenuhi standart BPOM RI) dan 0% berkualitas jelek.

Hasil ini memenuhi syarat semua di karenakan penggunaan bahan tambahan kosmetik atau asam salisilat pada bedak gatal online digunakan dalam jumlah sedikit. Pada bedak gatal online yang di teliti masih mengandung bahan tambahan kosmetik atau asam salisilat pada bedak gatal online. Dari hasil pemeriksaan dengan metode volumetric yang di periksa di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya didapatkan hasil seluruh sampel positif mengandung asam salisilat akan tetapi kadar asam salisilat masih relative aman dan dapat di toleransi dengan tubuh.

Sebagian bedak gatal yang beredar di masyarakat umumnya mengandung asam salisilat. Asam salisilat merupakan senyawa yang memiliki sifat bakteriostatik atau menghambat pertumbuhan bakteri, fungisida atau membasmi jamur, serta keratolitik yang mampu menghilangkan lapisan keratin di luar kulit dan juga meningkatkan kelembapan kulit (Sitorus, 2015).

Manfaat asam salisilat dalam bedak gatal antara lain : mengatasi gatal-gatal. Kandungan asam salisilat dapat berguna untuk mengatasi gatal-gatal yang disebabkan oleh biang keringat maupun masalah kulit lain meliputi alergi maupun penyakit kulit lain yang menyebabkan gatal, hal ini dikarenakan sifat bakteriostatik dan fungisida asam salisilat, membantu mencegah penyumbatan pori-pori. Asam salisilat pada bedak gatal dapat membantu mencegah kulit mati menutupi folikel rambut sehingga penyumbatan pori dapat dicegah. Selain itu, asam salisilat ini juga dapat melakukan penetrasi terhadap sebum (kandungan minyak pelembab kulit) yang telah menyumbat pori-pori kulit, mengurangi kerutan dan keriput. Asam salisilat yang ada dalam bedak gatal memiliki kandungan Beta Hydroxy Acid (BHA) yang berguna untuk mengurangi kerutan dan kulit keriput, menjaga kulit agar tetap segar. Asam salisilat yang terdapat dalam bedak gatal berguna untuk kesehatan kulit yaitu dengan membantu dalam pengelupasan kulit mati yang dapat membuat kulit menjadi terlihat lebih segar dan tampak muda, mencegah terjadinya gangguan kulit. Asam salisilat juga dipercaya dapat mengatasi jerawat dan iritasi kulit (Sulistyaningrum, 2012).

Penggunaan asam salisilat dengan dosis berlebih dalam bedak gatal juga memberikan dampak negatif antara lain : iritasi kulit, kulit menjadi lebih kering, kulit semakin gatal, kulit memerah, kulit mengelupas, sensasi terbakar pada kulit, nyeri pada kulit. Untuk menghindari dampak negatif penggunaan asam salisilat dalam sediaan bedak gatal maka pemerintah melalui BPOM RI No.18 tahun 2015 menetapkan kandungan asam salisilat dalam sediaan bedak gatal harus $< 2\%$. (Tranggono. 2007)

Dalam penelitian ini kandungan asam salisilat dalam bedak gatal yang dijual online maka digunakan titrasi alkalimetri. Alkalimetri adalah titrasi yang menggunakan larutan standar basa untuk menentukan asam (Azizah, 2004). Dalam titrasi asam basa, jumlah relatif asam dan basa yang diperlukan untuk mencapai titik ekuivalen ditentukan oleh perbandingan mol asam (H^+) dan basa (OH^-) yang bereaksi (Sunarya, 2007). Indikator adalah zat yang ditambahkan untuk menunjukkan titik akhir titrasi telah dicapai. Umumnya indikator yang digunakan adalah indikator azo dengan warna yang spesifik pada berbagai perubahan pH (Chang, 2004). Titrasi melibatkan suatu proses penambahan suatu larutan yang disebut titrant dari buret ke suatu flask yang berisi sampel dan disebut analit. Pada titik tersebut, jumlah mol H_3O^+ yang terdapat dalam analit (Cairns, 2004). Faktor utama dalam menentukan pengukuran adalah $[H^+]$ dan $[OH^-]$ dalam larutan, baik sebagai titrat maupun sebagai titran. Karena itulah maka dalam mempersiapkan larutan pemeriksaan harus menggunakan air suling sebagai bahan pelarut, sebab air suling netral (Watson, 2007).

Titik akhir titrasi ditandai dengan perubahan warna pada larutan titer yang telah ditambahkan indikator. Penggunaan indikator fenolftalein pada titrasi alkalimetri karena perubahan warnanya yang jelas, karena titrasi alkalimetri yang tadinya tidak berwarna menjadi berwarna merah muda. Perubahan pada titrasi alkalimetri yang berubah menjadi merah muda dapat dinyatakan bahwa titrasi tersebut sudah selesai (Gandjar, 2007). Penetapan kadar asam salisilat dalam bedak gatal didapatkan melalui persamaan : $C_7H_6O_3 + 7NaOH \rightarrow NaHCO_3 + 3H_2O$ (Azizah, 2004).

Dalam penelitian ini seluruh sampel bedak gatal yang dijual secara online setelah diperiksa kandungan asam salisilat, seluruhnya mengandung asam salisilat dan kadarnya memenuhi syarat yang ditetapkan yaitu $< 2\%$. Hal tersebut dikarenakan umumnya bedak gatal yang beredar di masyarakat dan diperjual belikan baik itu secara online maupun secara langsung, rata-rata diproduksi oleh pabrik sehingga kandungan asam salisilat yang terdapat didalamnya telah diperiksa ketat dan harus sesuai syarat penggunaan yaitu $< 2\%$ untuk dapat beredar dimasyarakat. Artinya produsen telah mengetahui dampak negatif dari penggunaan asam salisilat (Rambe, 2015).

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa jual beli secara online masih dapat dipercaya artinya bedak gatal yang dijual belikan secara online masih memenuhi syarat kesehatan yaitu kandungan asam salisilat $< 2\%$. Terdapatnya kandungan asam salisilat dalam bedak gatal yang dijual secara online menunjukkan bahwa produk tersebut asli (bukan produk palsu) karena kandungannya tidak hanya berupa bedak/talk saja.

Kegiatan belanja online merupakan bentuk komunikasi baru, tidak memerlukan komunikasi tatap muka secara langsung, melainkan dapat dilakukan secara terpisah dari dan ke seluruh dunia melalui media notebook, komputer, ataupun handphone tersambung dengan layanan akses Internet. Dalam praktik jual beli online kepercayaan memegang peran sangat penting. Penjual akan berupaya agar konsumen percaya akan kualitas barang dibeli, untuk itu penjual yang baik akan memperhatikan produk yang akan dijual yaitu harus orisinil dan aman bagi konsumen (Hidayat, 2008).